No. 074/IAT-U/SU-S1/2021

MINUMAN AHLI SURGA DALAM AL-QUR'AN DAN KHASIATNYA MENURUT ILMU KESEHATAN (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ANNISA HIDAYATI ALFARISI
NIM: 11730224619

Pembimbing I
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc,MA

Pembimbing II
Usman, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
1442 H / 2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc,MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Annisa Hidayati Alfarisi
NIM	:	11730224619
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Mei 2021
Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc,MA
NIP. 197912172011011006

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usman, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Annisa Hidayati Alfarisi
NIM	: 11730224619
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Juni 2021
Pembimbing II

Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
Nim : 11730224619
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I	**Sekretaris/Penguji II**
Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag	**Lukmanul Hakim, S.Ud.MIRKH.,Ph.D**
NIP. 197006172007011033	NIP. 130 317 088

MENGETAHUI

Penguji III	**Penguji IV**
Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag	**Dr. Alpizar, M.Si**
NIK. 196701132006041002	NIP. 196406251992031004

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Annisa Hidayati Alfarisi 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annisa Hidayati Alfarisi
Tempat / tgl lahir	: Pulau Gadang, 08 Juni 1999
NIM	: 11730224619
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: **Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, juni 2021

Yang membuat pernyataan,

Annisa Hidayati Alfarisi

NIM. 11730224619

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamiin segala puji hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang berjuang membawa umat manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan judul, **"Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Studi Analisis Tafsir I'jaz "ilmi)"**.

Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menghadapi cobaan dan rintangan, namun ini semua tidak mematahkan penulis untuk terus menyelesaikannya. Penullis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang tentunya tidak disengaja. Namun berkat bimbingan berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, pada tempatnyalah penulis mengucapakan tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material kepada mereka yang telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ummi ku tercinta Mahpuza S.Ag dan Ayahanda Salman Varisi Jaya, kemudian yang saya cintai adik-adiku M. Haikal Fikri Alfarisi, Rahmi Azkiyah Alfarisi, M. Taufik Wildan Alfarisi, M. Alfiwira Alfarisi Terima kasih karena telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan lahir bathin, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya. Aamiin.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Jamaluddin, M,Us beserta jajaran civitas akademik Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc,MA sel8aku pembimbing satu juga sebagai yang telah banyak membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Usman, M.Ag selaku pembimbing dua yang telah membantu banyak hal dan memberi motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Jani Arni, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini dan memudahkan segala urusan yang bergantung kepada jurusan.
7. Bapak Dr. Dasman Yahya Ma'ali Lc,MA selaku Penasehat Akademik penulis yang telah banyak mengarahkan serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Falkultas Ushuluddin yang terhormat dan selalu dikenang yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin.
9. Kepala pustaka Jamia'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
10. Teruntuk sahabat-sahabatku, Sri Rahayu Lestari Putri, Maya Fatmasari, Raudhatul Iklimah, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga karena telah memberikan support dan do'anya.
11. Teruntuk keluarga di perantauan kak Nursyamsi, juga kak sarma dan icha yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan support serta do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2017 kelas B, yang telah memberikan semangat dan do'anya, semoga kita semua Allah izinkan untuk menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulisini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 08 Juni 2021
Penulis,

Annisa Hidayati Alfarisi

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengcopy sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
NOTA DINAS
SURAT PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
MOTTO HIDUP ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
ملخص ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 4
C. Identifikasi Masalah 5
D. Batasan Masalah 6
E. Rumusan Masalah 6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
G. Sistematika Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORITIS **9**
A. Landasan Teori 9
1. Minuman 9
2. Ilmu Kesehatan 11
3. I'jaz 'Ilmi 15
B. Tinjauan Kepustakaan / Penelitian yang Relevan 19

BAB III METODE PENELITIAN **22**
A. Jenis Penelitian 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Sumber Data Penelitian 22
C. Teknik Pengumpulan Data 23
D. Teknik Analisa Data 25

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 27
A. Penafsiran Ayat-Ayat Minuman Ahli Surga Menurut Para Mufassir 27
1. Ayat-Ayat Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an 27
2. Penafsiran Ayat-Ayat Minuman Ahli Surga Menurut Para Mufassir 28
3. Analisis 41
B. Tinjauan Ilmu Kesehatan Pada Minuman Berkhasiat Dalam Al-Qur'an 45

BAB V PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy”: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Perpustakaan UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah.*

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال)ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

MOTTO

"Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam"

(Qs. Al-An'am : 162)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Menurut Ilmu Kesehatan (Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi). Beberapa bentuk minuman ahli surga dijelaskan Allah dalam al-Qur'an yang terdapat pada Surah Muhammad ayat 15 yang terdiri dari jenis air yang tidak payau, Susu, Madu, Khamr. Surah al-Insan ayat 5 dari jenis *Kāfūr*, dan surah al-Insan ayat 17 dari jenis Jahe. Pokok kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana penfasiran minuman ahli surga dalam al-Qur'an serta relevansi penafsirannya dengan ilmu kesehatan. Alasan penelitian ini dikaji dari segi kesehatan adalah karena kesehatan merupakan hal mendasar yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek, contohnya dalam aspek ibadah, kegiatan ibadah yang kita lakukan memerlukan kesehatan baik secara jasmani maupun rohani. Dalam mendirikan sholat manusia mesti melakukannya dalam keadaan sehat agar bisa melaksanakannya dengan baik. Jenis penelitian ini adalah *library research* dan menggunakan metode tematik (Maudhu'i). Sumber data yang digunakan terdiri dari dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder yang memiliki kaitan dengan kajian penelitian ini. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat, penafsiran-penafsiran ayat-ayatnya dan manfaatnya dalam perspektif ilmu kesehatan, Hasil penelitian ini adalah: Susu di dunia memiliki manfaat kesehatan untuk pertumbuhan jaringan tulang manusia, Madu memiliki manfaat sebagai antibakteri dan sebagai sumber energi bagi tubuh manusia. Jahe yang mengandung senyawa analgesik memiliki manfaat sebagai penahan rasa sakit dan senyawa antiperik sebagai pereda terhadap demam, *Kāfūr* memiliki kandungan minyak atsiri yang menghasilkan bau harum.

Kata Kunci: Minuman, Kesehatan, I'jaz 'Ilmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses the Drinks of Heaven Experts in the Qur'an and Its Benefits According to Health Sciences (Analysis of Tafsir L'jaz. Tlmi). Some forms of heavenly drink are described by Allah in the Qur'an which is contained in Surah Muhammad verse 15 which consists of a type of water that is not brackish, Milk. Honey. Khamr Surah al-Insan verse 5 of the type of *Kāfūr*, and surah al-Insan verse 17 of the type of Ginger, The main study in this study is how the interpretation of the drink of Heaven's experts in the Qur'an and the relevance of its interpretation to health science This is because health is a basic thing that has an important role in people's lives in various aspects, for example in the aspect of worship, the worship activities that we do require health both physically and spiritually. In establishing prayer, humans must do it in a healthy condition in order to carry it out well, This type of research is library research and uses the thematic method (Maudhu'i). The data sources used consist of two forms, namely primary data and secondary data that are related to this research study. The data analysis technique in this study uses descriptive analysis method. That is by collecting verses, interpreting the interpretations of the verses and their benefits in the perspective of health science, The results of this study are: Milk in the world has health benefits for the growth of human bone tissue, Honey has benefits as an antibacterial and as a source of energy for the human body Ginger contains analgesic compounds have benefits as painkillers and antiperic compounds as a reliever against fever, *Kāfūr* contains essential oils that produce a fragrant smell.

Keywords: Drink, Health, I'jaz 'Ilmi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الملخص تناقش هذه الرسالة مشروب آه السماء في القرآن وفوائده حسب العلوم الصحية (تحليل تفسير اعجاز علمي). كما وصف الله بعض أشكال شرب القبلات في القرآن الوارد في. سورة محمد الآية 15. التي كانت في الأصل من وهي ليست قليلة الملوحة عسل سوال خمير ، سورة إنسان آية بيانات كافور. وسورة الإنسان الآية 17. من نوع الزنجبيل ، وموضوع هذا البحث كيف يشرب أهل الجنة مفسر القرآن والعلاقة بين تفسيره وعلمه. . يتم فحص سبب هذا البحث من حيث الصحة. وذلك لأن الصحة شيء أساسي له دور مهم في حياة الإنسان من جوانب مختلفة ، على سبيل المثال في جانب العبادة. تتطلب أنشطة العبادة التي نقوم بها صحة جسدية جيدة. والروحانية في إقامة الصلاة ، يجب على الإنسان أن يقوم بها في حالة شات من أجل القيام بها بشكل صحيح.هذا النوع من البحث هو البحث في المكتبة ويستخدم الأسلوب الموضوعي. مصدر البيانات المستخدمة هو من شكلين ، وهي البيانات الأولية والبيانات الثانوية التي لها روابط مع هذه الدراسة البحثية. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذا البحث طريقة التحليل الوصفي. أي من خلال جمع الآيات وتفسيرات الآيات وفوائدها من منظور العلوم الصحية ، فإن نتائج هذا البحث هي أن الحليب في العالم له فوائد صحية لنمو أنسجة العظام البشرية ، والعسل له فوائد كمضاد للبكتيريا وكمصدر. من الطاقة لجسم الإنسان يحتوي على سرياوا مسكن له فوائد كمسكن للآلام ومركبات مضادة للحمى كمسكن للحمى ، يحتوي الكفير على زيوت عطرية تفرز رائحة عطرية. الكلمات المفتاحية: المشروبات ، الصحة ، اعجاز علمي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penciptaan air merupakan salah satu tanda-tanda kekuasaan Allah swt. Menurut keyakinan agama-agama samawi, air merupakan unsur atau elemen yang terlebih dahulu diciptakan oleh Tuhan sebelum menciptakan kehidupan dibumi, dan tidak ada makhluk hidup yang melangsungkan kehidupan tanpa air.[1] Kemudian Allah swt telah menciptakan air dan menetapkannya sebagai asal muasal kehidupan sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an yang terdapat pada surat al-Anbiya' ayat 30:

أَوَلَمۡ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ كَانَتَا رَتۡقٗا فَفَتَقۡنَٰهُمَاۖ وَجَعَلۡنَا مِنَ ٱلۡمَآءِ كُلَّ شَيۡءٍ حَيٍّۖ أَفَلَا يُؤۡمِنُونَ ٣٠

"*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya, dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air, Maka mengapakah mereka tidak beriman ?*"[2]

Dalam Tafsir al-Muntakhab, sebagaimana dikutip Quraish Shihab dikatakan, "Ayat ini telah dibuktikan kebenarannya melalui lebih dari satu cabang ilmu pengetahuan. Dalam sitologi, ilmu tentang susunan dan fungsi sel dikatakan, "Air adalah komponen terpenting yang merupakan satuan bangunan pada setiap makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Biokimia menyatakan bahwa air adalah unsur penting pada setiap interaksi dan perubahan yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Air dapat menjadi media, faktor pembantu, bagian dari proses interaksi bahkan hasil dari proses itu sendiri. Fisiologi menyatakan bahwa air sangat dibutuhkan agar masing-

[1] Hasyim Haddade, *Air Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jurnal: Implikasi Pemahaman Tafsir Al-Qur'an Terhadap Sikap Keberagaman, Tafsere Vol. 4 No. 2 Th. 2016), hlm. 17

[2] Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Surakarta : Ziyad Qur'an, 2014) hlm. 324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masing organ dapat berfungsi dengan baik. Hilangnya fungsi itu akan berarti kematian.[3]

Air merupakan kunci dan sumber keberlangsungan kehidupan bagi semua makhluk hidup. Manusia, tumbuhan, maupun hewan sangat membutuhkan air karena memiliki fungsi yang tidak dapat digantikan oleh senyawa lain. Pada prinsipnya, air berada di sekitar sel-sel hidup. Dr. F. Batmanghelidj dalam bukunya yang berjudul *Many Cries for Water*, memaparkan setiap fungsi organ tubuh tergantung dengan air. Fungsi air untuk tubuh sebagai penghilang rasa haus dan sebagai nutrisi untuk menopang energi serta daya kebutuhan dari organ tubuh bagian dalam.[4]

Salah satu sumber ketahanan hidup manusia adalah dengan makan dan minum, karena manusia membutuhkan energi untuk menjalani kehidupan dengan baik. Minum air juga bermanfaat untuk menghilangkan racun dan limbah dari tubuh, sehingga tubuh bersih dan terbebas dari masalah kesehatan terkait.[5] Minuman utama yang biasa dikonsumsi oleh manusia adalah air putih. Meminum air putih setiap hari dengan cukup sesuai keadaan tubuh, adalah cara yang tepat untuk perawatan tubuh. Air ini sebagai simpanan cairan dalam tubuh, sebab apabila tidak menerima cairan yang cukup, tubuh akan mengalami dehidrasi.[6]

Dr. Muhammad Ali Toha dalam bukunya ia menuturkan bahwa pengalaman selama praktik sebagai dokter, menjaga kesehatan dengan mempertahankan asupan cairan ke dalam tubuh akan meningkatkan status kesehatan, untuk menjamin asupan air sebesar 30 cc/kg berat badan, pada cuaca sejuk dengan aktivitas sedang, biasakanlah minum air secara teratur setiap satu jam sekali.[7] Jadi ada alasan-alasan atas fenomena-fenomena tertentu yang mengharuskan manusia untuk menjaga kesehatan. karena

[3] Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik : Kesehatan Dalam Perspektif AL-Qur'an*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), Hlm. 30

[4] Karina Nurin R. & Anzhor Ardhi, *Keajaiban Air Mineral Bagi Kesehatan*, (Yogyakarta: Unicorn Publishing, 2019), hlm. 92

[5] *Ibid*, hlm. 93

[6] *Ibid*, hlm. 94

[7] Mohammad Ali Toha Assegaf, *365 Tips Sehat ala Rasulullah*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2009) hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kesehatan juga merupakan suatu kenikmatan yang di berikan Allah swt kepada hambanya atas bentuk rahmat Allah sehingga wajib disyukuri.

Sesuai dengan hadis dibawah ini sebagai anjuran kepada manusia untuk selalu menjaga kesehatan:

عن أبي الفضل العباس بن عبد المطلب –رضي الله عنه– قال: قلتُ: يا رسول الله عَلِّمْنِي شيئا أسأله الله تعالى، قال: «سَلُوا اللهَ العافية» فمكثتُ أياماً، ثم جِئْتُ فقلتُ: يا رسول الله علمني شيئا أسأله الله تعالى، قال لي: «يا عباس، يا عَم رسول الله، سَلُوا الله العافية في الدنيا والآخرة»

"*Dari Ibnu 'Abbas bin 'Abdul Muthalib radhiyallahu 'anhu berkata, saya bertanya: Ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu do'a yang akan aku baca dalam do'aku, Nabi menjawab: Mintalah kepada Allah ampunan dan kesehatan, kemudian aku menghadap lagi pada kesempatan yang lain dan bertanya: Ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu do'a yang akan aku baca dalam do'aku. Nabi menjawab: "Wahai Abbas, wahai paman Rasulullah saw mintalah kesehatan kepada Allah, di dunia dan akhirat*."[8]

Kesehatan merupakan suatu hal yang mendasar dalam hidup manusia dimana kesehatan memiliki peranan penting dalam menjalani aktifitas-aktifitas baik dari segi fisik atau pikiran. Ia juga merupakan kondisi tubuh dan jiwa yang produktif yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan manusia. Karena salah satu alasan bahwa ia sangat berperan penting dalam kehidupan salah satunya adalah pada aspek ibadah, Jika manusia sehat (Jasmani, Rohani, dan sosial / lingkungannya) maka akan lebih mudah untuk melakukan berbagai macam aktifitas dan rutinitas ibadah.

Menjaga kesehatan sebagai upaya preventif dari berbagai penyakit meliputi dua hal yaitu: pertama menjaga kebersihan dan hidup yang sehat dan kedua menyediakan makanan yang penuh dengan gizi. Sekalipun penemuan sains modern berkembang begitu pesat dan bahkan mengantarkan ilmu medis kepada puncak penemuannya, sehingga mampu mendiagnosis berbagai penyakit, bahkan dikeluarkannya berjuta-juta poundsterling untuk biayanya, tetapi menjaga kesehatan dan kesehatan lingkungan tetap lebih baik daripada

[8] Muhammad bin Isa Al-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi, al-Jami' al-shohih sunan at-Timidzi*, Juz 5 (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengobatinya. Menjaga kesehatan dan kebersihan lebih mahal harganya daripada pengobatan itu sendiri.[9]

Sementara di dalam al-Qur'an Allah swt telah menyebutkan beberapa bentuk dan macam-macam makanan dan minuman yang memiliki khasiat luar biasa sehingga bermanfaat bagi kesehatan makhluknya terutama manusia. Salah satu bentuk dari makanan dan minuman yang Allah sebutkan itu adalah susu. Susu merupakan makanan yang mudah dicerna dan mengandung banyak manfaat. "Tidak ada makanan dan minuman yang dapat menghilangkan lapar dan dahaga sekaligus kecuali susu", demikian dinyatakan dalam salah stau hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas. Karena susu tidak hanya mnejadi minuman penduduk dunia tetapi juga penghuni surga seperti yang djelaskan dalam al-Qur'an surah Muhammad ayat 15.[10] Kita ketahui bahwa sesuatu yang ada disurga sudah tentu baik dan halal serta berkhasiat, namun yang menarik adalah bahwa minuman-minuman surga yang telah disebutkan Allah dalam al-Qur'an ini secara kuantitas memiliki kesamaan dengan minuman yang ada didunia.

Untuk itu, dari latar belakang yang telah disajikan, penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang minuman ahli surga dalam al-Qur'an yang akan dikorelasikan dengan ilmu kesehatan. Maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dengan judul "MINUMAN AHLI SURGA DALAM AL-QUR'AN DAN KHASIATNYA DALAM ILMU KESEHATAN (*Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi*)".

B. Penegasan Istilah

1. Minuman, umumnya minuman merujuk kepada cairan yang ditelan. Pada umumnya manusia mengonsumsi air putih, bersih, jernih dam steril sebagai minuman utama untuk dikonsumsi dan juga baik untuk kesehatan. Minuman kesehatan adalah segala sesuatu yang dikonsumsi yang dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga juga mempunyai efek menguntungkan

[9]Ahmad Syauqi Al-fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hlm. 201

[10] Departemen Agama RI, *Kesehatan*, Hlm. 309

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

terhadap kesehatan.[11] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minum adalah memasukkan air atau benda cair ke dalam mulut.[12]

2. Ahli Surga, menurut Qs. Al-Hasyr ayat 20 bahwa ahli surga itu ada orang-orang yangmemperoleh kemenangan.[13]
3. Khasiat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegunaan, faedah yang bersifat khas (khusus).[14]
4. Ilmu Kesehatan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sehat adalah keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya, bebas dari rasa sakit, waras.[15]
5. I'jaz Ilmi, yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.[16]

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Minuman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia.
2. Susu merupakan minuman yang memiliki khasiat bagi kesehatan manusia.
3. Pengaruh positif khasiat minuman ahli surga dalam perspektif ilmu kesehatan.
4. Relevansi pendapat mufassir tentang minuman dengan ahli surga dengan ilmu kesehatan.

[11]Shanggari Maniarsu, Skripsi: *Analisis Natrium Benzoat Dalam Minuman Isotonik di Kota Medan Tahun 2011*, (Medan: Universitas Sumatera Utara 2011) hlm. 12

[12]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3 cet.3 (Jakarta:Balai Pustaka,2005), hlm. 746

[13]Iis Juhaeriah, "Surga Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017, hlm. 53

[14] Departemen Pendidikan nasional, *Kamus*, hlm. 563

[15] *Ibid*, hlm. 1241

[16] Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya:Dunia Ilmu,2000), hlm. 271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalah penelitian ini perlu dibatasi. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya pada pokok bahasan yang berkaitan dengan minuman ahli surga yang ditinjau khasiatnya dari segi ilmu kesehatan. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang berkaitan dengan minuman surga yang ada didunia namun memiliki efek dari segi kesehatan yaitu : Qs. Muhammad ayat 15, Qs. al-Insan ayat 5 dan ayat 17. Namun *khamr* tidak dibahas dalam kajian penelitian ini dengan alasan karena *khamr* memiliki zat yang memabukkan, sebagaimana Rasulullah Saw melarang setiap hal yang memabukkan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka yang menjadi pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat minuman ahli surga dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana khasiat minuman ahli surga menurut I'jaz 'ilmi dalam ilmu kesehatan ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana konteks penafsiran ayat-ayat tentang minuman berkhasiat dalam al-Qur'an.

b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ilmu kesehatan tentang minuman berkhasiat dalam al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Secara akademis, penelitian ini juga berguna untuk persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
@Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Menjadi sarana informasi yang bermanfaat tentang minuman berkhasiat yang disebutkan dalam al-Qur'an dalam segi ilmu kesehatan.

b. Manfaat Praktis

1. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan keislaman khususnya tentang "Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya dalam ilmu kesehatan (*Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi*)".
2. Sebagai referensi pembaca dan salah satu literatur yang bermanfaat bagi pengembangan lingkup ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
3. Sebagai bahan motivasi dan sumbangan gagasan bagi penelitian yang serupa dengan ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mengarahkan pembahasan ini secara sistematis dan terstruktur, maka suatu karya ilmiah yang bagus dan beruntun memerlukan sistematika penulisan. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami. Tulisan ini terdiri atas lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Sebagai bab pendahuluan yang memaparkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Membahas tentang kerangka teoritis dan juga berisikan tinjauan kepustakaan, yaitu memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terdiri dari skripsi, jurnal, tesis ataupun disertasi.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari : jenis penelitian, sumber data penelitian (data primer dan data sekunder), teknik analisa data.

BAB IV : Merupakan bab penyajian dan isi dari tahapan analisa data yang berisi tentang ayat-ayat tentang minuman ahli surga dalam alqur'an, biografi mufassir terhadap tafsiran yang akan diteliti, dan analisa penafsiran ayat al-Qur'an yang ditinjau dari perspektif ilmu kesehatan.

BAB V : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang menjelaskan dari seluruh isi tulisan yang menjadi jawaban dari

pokok masalah yang dimunculkan, dan memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik yang diambil dari hasil penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minuman

a. Pengertian Minuman

Minuman menurut bahasa adalah terjemahan dari kata *Syarab* (شراب) minuman. *Syarab* adalah nama dari sesuatu yang dapat diminum, yaitu segala sesuatu yang tidak dikunyah.[17] Kata Syarab, juga dipakai dalam arti minuman yang memabukkan.[18]

Secara terminologi, kata *Syarab* berarti sesuatu yang diminum, baik berupa air biasa maupun air yang sudah melalui proses pengolahan yang sudah berubah warna dan rasanya. Kata *Syarab* dalam al-Qur'an digunakan dengan makna yang sama, baik dalam konteks minuman dunia, maupun minuman akhirat. Dalam kedua konteks ini dipahami bahwa pada dasarnya maksud *Syarab* atau minuman, adalah makna lafzi yaitu benar-benar minuman.[19] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minum adalah memasukkan air atau benda cair ke dalam mulut.[20]

Kesimpulannya bahwa pengertian minuman dalam term *syarab* dan menurut KBBI bahwa minuman adalah suatu benda cair yang dapat diminum baik berupa air biasa, maupun air yang sudah diproses sehingga berubah rasa dan warnanya, baik dalam konteks minuman yang ada di dunia maupun minuman di akhirat.

b. Jenis-Jenis Minuman

Menurut Minnesota Revenue (2014), minuman dibedakan menjadi tiga golongan yaitu: air mineral dalam kemasan, minuman

---

[17] Ibnu Manzhur, *Lisanul-'Arab* (t.t: Darul-Ma'arif, t.t.h, jilid 3, hlm. 2222

[18] Tim Penyusun, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*, cet. Ke-1, jilid 3 (t.t: Lentera Hati/Pusat Studi AL-Qur'an/Yayasan Paguyuban, 2007), hlm. 993

[19] *Ibid.*

[20] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus*, hlm. 746

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringan dan minuman keras (minuman beralkohol).[21] Yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Air mineral dalam kemasan

Air mineral dalam kemasan merupakan jenis air minum yang yang dikemas tanpa penambahan pemanis, perasa, dan tidak berkarbornasi.

b. Minuman ringan

Minuman ringan merupakan jenis minuman tidak beralkohol yang mengandung pemanis alami atau pemanis buatan. Beberapa jenis minuman ringan, yaitu:

1) Minuman berkarbonasi (bersoda)

Minuman berkarbonasi adalah minuman yang mengandung gas CO^2 murni. Contohnya: minuman-minuman kaleng yang bersoda seperti sprite, coca-cola, Sunkist, dan lain sebagainya.

2) Minuman isotonik

Minuman isotonik merupakan minuman yang memiliki osmolaritas yang mirip dengan cairan tubuh, khususnya darah. Minuman isotonik umumnya mengandung air, karbohidrat dan sejumlah kecil mineral (elektrolit) seperti natrium, kalium, klorida dan fosfat (Maughan & Murray, 2001).

3) Minuman berenergi

(Widyarini & Thaha, 2014) menambahkan bahwa minuman berenergi juga tergolong dalam minuman ringan. Minuman berenergi merupakan jenis minuman ringan yang mengandung zat-zat stimulan, ekstrak herbal, vitamin B, asam amino dan derivatnya, dan derivat gula. Minuman berenergi berfungsi untuk menstimulasi sistem metabolik dan sistem

[21]Regina Septie Nugraheni, "Perilaku Konsumsi Minuman Dalam Kemasan di kalangan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang" *Skripsi*, Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017, hlm. 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saraf pusat sehingga dapat memeberikan efek peningkatan energi.[22]

c. Minuman keras (minuman beralkohol)

Minuman beralkohol adalah jenis minuman yang mengandung alcohol minimal 0,5% dari satuan volumnenya. Adapun contoh minuman beralkohol yang dimaksud adalah bir dan *wine*.[23]

Jadi, menurut hemat penulis, dari rumusan-rumusan defenisi dan bentuk-bentuk minuman yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memberi kesimpulan bahwa minuman yang dimaksud pada penelitian ini yaitu suatu benda cair yang dapat diminum baik berupa air biasa, maupun air yang sudah diproses sehingga berubah rasa dan warnanya, baik dalam konteks minuman yang ada di dunia maupun minuman di akhirat dan menggolongkan minuman dalam penelitian ini pada minuman ringan.

2. Ilmu Kesehatan

a. Pengertian Ilmu

Asal kata ilmu berasal dari bahasa arab *'alima* yang memiliki arti pengetahuan. Dalam bahasa indonesia, ilmu sering disamakan dengan sains yang berasal dari bahasa inggris "*science*". Kata "*science*" itu berasal dari bahasa Yunani yaitu "*s cio*", "*s cire*" yang artinya pengetahuan. Science dari bahasa latin "*Scientia*" yang berarti "pengetahuan".[24] Badr al-Din al-'Aini mendefinisikan bahwa ilmu secara bahasa merupakan bentuk masdar dari pecahan kata kerja 'alima yang berarti pengetahuan.[25]

Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah aktifitas intelektual yang sistematis untuk menyelidiki, menemukanan, dan meningkatkan

[22] *Ibid*, hlm. 4
[23] *Ibid*, hlm. 4-5
[24] S, Soejono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Nurcahya, 1978), hlm. 10
[25] Badr al-Din al-'Aini, *'Umdah al-Qari*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr), t.th. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pemahaman secara rasional dan empiris dari berbagai segi kenyataan tentang alam semesta. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pati. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.[26]

Jadi ilmu atau ilmu pengetahuan merupakan seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia yang memiliki batasan-batasan dalam merumuskan suatu ilmu sehingga diperoleh pengetahuan yang teruji kebenarannya baik secara fisik maupun metafisik.

b. Pengertian Kesehatan

Kesehatan berasal dari kata "sehat" yang ditransfer dari bahasa Arab *suhhah* yang artinya sehat, tidak sakit, selamat.[27] Bagi setiap orang, sehat dapat diartikan secara berbeda. Tiap-tiap orang memiliki pendapat, persepsi, ataupun pandangan yang bervariasi. Hal ini tergantung dari bagaimana seseorang mengartikan, memandang dan memepersepsikan sehat itu sendiri. Latar belakang yang berbeda memberikan hasil pandangan yang berbeda terhadap satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah defenisi sehat menurut beberapa pandangan diantaranya :

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sehat adalah keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya, bebas dari rasa sakit, waras.[28]
2. UU No. 23 Tahun 1992 menyebutkan bahwa sehat adalah keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani), dan sosial yang

[26] B. Arif Sidharta, *Apakah Filsafat dan Filsafat Ilmu Itu ?,* (Bandung: Pustaka Sutra, 2008), hlm. 7-11
[27] Kaelany HD, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, hlm. 167
[28] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus*, hlm. 1241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.[29]

3. Kemudian defenisi sehat menurut WHO yaitu keadaan sempurna baik sfisik, mental, sosial dan spiritual serta tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan. Tetapi belakangan WHO memodifikasi defenisi sehat menjadi : sehat adalah keadaan dinamis dari fisik, mental, sosial spiritual dan tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.[30]

c. Macam-macam Kesehatan

Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam Musyawarah Nasional tahun 1983 merumuskan kesehatan sebagai kesehatan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang dimiliki manusia sebagai karunia Allah yang wajib disyukuri dengan mengamalkan (tuntunan-Nya), dan memelihara serta mengembangkannya.[31] Kemudian sehat yang holistik menurut agama islam adalah bila seseorang tersebut sehat secara fisik/ jasmani, rohani dan sosial.[32] Maka dari rumusan pernyataan tersebut kesehatan terbagi dalam tiga aspek :

1) Kesehatan Jasmani (fisik)

Sehat jasmani adalah sehat berdasarkan pemeriksaan fisik, laboratories dan radiologis, tidak terserang penyakit atau tidak adanya kelainan-kelainan.[33] Kesehatan fisik terwujud apabila seseorang tidak merasa dan mengeluh sakit atau tidak adanya

---

[29] Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian IV: Pendidikan Lintas Bidang (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), 269

[30] I Ketut Swarjana, *Ilmu Kesehatan Masyarakat – Konsep, Strategi, Praktik* (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2017), hlm. 5

[31] Ahsin W. Al-Hafidz, *Fikih Kesehatan* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 4

[32] Nur Aini, *Teori Model Keperawatan : Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 198

[33] In'amuzzahidin Masyhudi dan Nurul Wahyu Arvitasari, *Berdzikir Dan Sehat Ala Ustadz H. Hariyono: Menguak Pengobatan dengan Terapi Dzikir* (Semarang: Syifa Press, 2006) hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keluhan dan memang secara objektif tidak tampak sakit. Semua organ tubuh berfungsi normal atau tidak mengalami gangguan.[34]

Kesehatan jasmani bermakna kesehatan lahiriyah. Kalau seseorang mau tubuh atau jasmaninya pada kesehatan itu jalan utama yang wajar ditempuhnya adalah menghindari penyakit dengan cara menerapkan pola hidup sehat, sehat bisa didapatkan lewat makanan, minuman, dan aktivitas fisik yang proporsial dan tidak berlebihan. Menu makanan selayaknya memenuhi gizi yang standar. Menu empat sehat lima sempurna, cukup kalori, vitamin, mineral, karbohidrat, kalsium, lemak, dan sebagainya.[35] Tetap dan kuatnya jasmani merupakan nikmat Allah yang besar, dengan kekuatan jasmaninya itulah manusia dapat melaksanakan aktifitas kesehariannya.[36]

Jadi, kesehatan jasmani merupakan kesehatan yang tampak secara kasat mata pada diri seseorang, adapun salah satu cara untuk mendapatkan kesehatan jasmani adalah dengan cara dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi agar organ-organ tubuh berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga manusia dapat beraktifitas dan beribadah dengan baik sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta (Allah swt).

2) Kesehatan Rohani (jiwa / mental)

Kesehatan rohani yaitu adanya keseimbangan dan hubungan yang baik secara spiritual sang khalik (pencipta) dengan hambanya, yang diwujudkan oleh manusia melalui aktivitas ibadah.[37]

---

[34] Heru Nurcahyo, *Ilmu Kesehatan jilid 1: untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan), hlm. 2

[35] Andi Muflih, "Pengobatan Dalam Islam", *Tesis*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013, hlm. 46

[36] Muhajir, *Jasmani Manusia dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan*, (Jurnal Qathruna Vol.2 No. 2 Desember-Juli, 2015), hlm. 108

[37] Nur Aini, *Teori*, hlm. 198

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kesehatan mental (jiwa) mencakup 3 komponen, yakni pikiran, emosional, dan spiritual :

a. *Pirikan* sehat tercermin dari cara berpikir atau jalan pikiran.
b. *Emosional* sehat tercermin dari kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosinya, misalnya takut, gembira, kuatir, sedih dan sebagainya.
c. *Spiritual* sehat tercermin dari cara seseorang dalam mengekspresikan rasa syukur, pujian, kepercayaan dan sebagainya terhadap sesuatu di luar alam fana ini, yakni Allah swt. Misalnya sehat spiritual dapat dilihat dari praktik keagamaan seseorang. Dengan kata lain, sehat spiritual adalah keadaan dimana seesorang menjalankan ibadah dan semua aturan-aturan agama yang dianutnya.[38]

3) Kesehatan Sosial

Kesehatan sosial yaitu kesehatan yang bersifat psikologis. Dalam kesehatan ini, terdapat keharmonisan seorang manusia dengan manusia lainnya maupun dengan sistem yang berlaku pada sebuah tatanan masyarakat.[39] Kesehatan sosial sering juga dikenal dengan sebutan kesehatan masyarakat.

Jadi, ilmu kesehatan adalah pengetahuan tentang hal penjagaan dan pemeliharaan kesehatan serta pencegahan penyakit. Maka menurut hemat penulis bahwa ilmu kesehatan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah suatu pengetahuan tentang penjagaan kesehatan baik secara jasmani maupun rohani sehingga memberikan dampak positif pada kehidupan seseorang.

3. I'jaz 'Ilmi

a. Pengertian I'jaz 'Ilmi

Al-Qur'an merupakan kitab suci berbahasa Arab yang memiliki nilai sastra yang tinggi. Salah satu *I'jaz* al-Qur'an tampak dari gaya

[38] Heru Nurcahyo, *Ilmu Kesehatan*, hlm. 3
[39] Nur Aini, *Teori*, hlm. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bahasanya (Uslub) yang indah dan tak tertandingi oleh siapapun.[40] Adapaun *I'jaz* secara bahasa merupakan masdar dari kata *a'jaza* yang berarti melemahkan atau menjadikan tidak mampu. Kemampuannya yang melemahkan pihak lain dan membungkamkan lawan dinamai mukjizat. Dengan tambahan ta marbutah pada akhir kata mengandung arti *superlative* (*mubalaghah*).[41] *I'jaz* juga berarti hilangnya kemampuan melakukan suatu perbuatan, pendapat, atau usaha.[42] Sedangkan yang dimaksud dengan *i'jazul Qur'an* secara studi ilmu al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a) Manna' Khalil al-Qaththan mengatakan bahwa *i'jaz* adalah menampakkan kebenaran Nabi saw sebagai pengakuaan dari ummatnya bahwa ia adalah rasul utusan Allah Swt. Hal ini dibarengi dangan menampakkan kelemahan orang-orang arab untuk menandinginya dan menghadapi makjizat al-Qur'an.[43]
b) Ali al-Shabuniy menyebutkan bahwa *i'jaz* ialah menetapkan kelemahan manusia baik secara kelompok maupun bersama-sama untuk menandingi hal yang serupa dengannya.Oleh karenanya mukjizat merupakan bukti yang datangnya dari Allah Swt yang diberikan kepada hamba-Nya untuk memperkuat kebenaran misi kerasulan dan kenabiaanya. Sedangkan mukjizat adalah perkara yang luar biasa yang disertai dengan tantangan yang tidak mungkin dapat tandingi oleh siapapun dan kapanpun.[44]

Para pakar 'Ulama sepakat menyatakan adanya *I'jaz* al-Qur'an yang diartikan sebagai "Ilmu yang membahas tentang keistimewaan al-Qur'an yang menjadikan manusia tidak mampu menandinginya". Para

---

[40] Muhammad Abd Al-Mua'im, *"Pengantar Tahqiq" dalam Al-Bacilani I'jaz Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Jail, 2005) hlm. 19

[41] M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*, Cet. Ke-4 (Bandung: Mizan, 1999), hlm.23

[42] Khalid 'Abd ar-rahman, *Ushul at-tafsir wa Qawa'iduh* (Beirut: Dar an-Nafais, 2004), hlm. 308

[43] Manna' Khalil al-Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, t.t), hlm. 97

[44] Muhammad Ali al-Shabuni, *Al-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pakar ulama juga sepakat menegaskan bahwa tujuan *I'jaz* bukan untuk melemahkan, tetapi untuk membuktikan/menapakkan ketidakmampuan siapapun menyusun kalimat-kalimat semacam satu surah dari al-Qur'an. Itu guna meyakinkan bahwa al-Qur'an adalah firman-firman Allah.[45]

Kemukjizatan al-Qur'an memiliki beberapa aspek yang salah satunya adalah tentang keilmuan. Defenisi *al-I'jaz al-'ilmi* secara khusus yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat islam. Al-Qur'an membicarakan tentang sains dan fenomena-fenomena alam, secara saintifik dapat dibuktikan dikemudian hari setelah ratusan abad sejak turunnya al-Qur'an tersebut. Dakwah secara sains atau *I'jaz 'Ilmi* secara tegas memerintahkan kepada mansuia untuk membaca tanda-tanda kekuasaan yang ada dalam al-Qur'an.[46] Terkait pembahasan I'jaz 'ilmi, al-Qur'an telah lebih dahulu menceritakan fakta-fakta ilmiah sebelum adanya ilmu pengetahuan modern salah satu contohnya adalah pembahasan mengenai Air, sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Anbiya' ayat 30 :

وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

"*...dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air...*"[47]

Dalam firman Allah yang lain, surat an-Nur ayat 45 :

وَٱللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَآبَّةٍ مِّن مَّآءٍ ﴿٤٥﴾

"*Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air...*"[48]

Fakta-fakta kebenaran ilmiah yang disuguhkan oleh al-Qur'an merupakan suatu jawaban serta respon yang ditujukan kepada orang-

[45] Issa J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan*, (Tangerang, Lentera Hati, 2008) hlm.1
[46] Muhammad Amin, "*Menyingkap Sisi Kemukjizatan AL-Qur'an*" (Jurnal At-Tibyan, Vol. 11 N0 2 2017), hl. 180
[47] Kementerian Agama RI, *al-Qur'an,* hlm. 324
[48] *Ibid,* hlm. 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang meragukan isi kandungan kitab suci ini, dan kepada penentang-penentang islam yang mengira bahwa al-Qur'an merupakan hasil rekayasa atau produk yang dibuat oleh manusia (Nabi Muhammad). Hal ini terkait dengan keterbatasan kemampuan akal manusia untuk memahami ayat-ayat *i'jaz*. Dengan kata lain, tafsir '*ilmi* merupakan kajian ke-universalan al-Qur'an dengan pembuktian kebenaran ilmiah. Tafsir ilmi berprinsip bahwa al-Qur'an mendahului ilmu pengetahuan modern, sehingga mustahil al-Qur'an bertentangan dengan sains modern.[49] Definisi tersebut setidaknya mengurangi potensi anggapan yang mengatakan bahwa tafsir ilmi hanyalah mencerminkan satu reaksi atau sikap yang latah untuk nimbrung membahasakan al-Qur'an ke dalam bahasa sains dan ilmu pengetahuan, atau sebagai pembenar bagi temuan sains.[50]

Dr. Zaglul an-Najjar mengatakan *al-I'jazul 'Ilmi* (Mukjizat Ilmiah) adalah: menunjukan isyarat tentang hakikat kauniyah dan keagungan-Nya yang mana pemahaman penemuan ini belum sampai pada zaman dahulu baru diungkap setelah proses baru sekarang ini setelah abad yang lalu, dan tidak mungkin membayangkan tentang kemuliaan dan keagungan penciptaan ini selain Allah swt, dan juga sebagai bukti kebenaran mukjizat Nabi Muhammad saw. Sebagai nabi akhir zaman.[51]

Substansi i'jaz 'ilmi dalam al-Qur'an adalah bahwasannya penemuan-penemuan sains modern yang telah disebutkan oleh al-Qur'an pada beberapa abad yang lalu sangat menitikberatkan pada kenyataan-kenyatan empiris yang memang telah menjadi ilmu pasti yang kebenarannya telah mencapai peringkat mumtaz (seratus persen) untuk dijadikan penopang kebenaran al-Qur'an mengingat fungsinya sebagai

[49] U. Syafrudin, *Paradigma Tafsir Tekstual & Kontekstual Usaha Memaknai Pesan al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 34

[50] Abbas Arfan Baraja, *Ayat-Ayat Kauniyah* (Malang: UIN-Malang Press, 2009) hlm. 43-44

[51] Zaglul an-Najjar, *al-Ardu fil-qur'an al-Karim,* (*Beirut: Maktabah al-Ma'rifah*, 1426 H) hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya, maka tafsir-tafsir I'jaz 'ilmi yang merupakan buah pikir ulama-ulama tafsir hendaknya dapat menambah keimanan.

Oleh karena itu, kemukjizatan al-Qur'an mendorong manusia dan merangsang potensi pikir untuk mengkaji secara detail maksud dari kalam Allah guna mendapatkan ilmu dengan prosedur alamiah sehingga membantu manusia dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan ilmiah khususnya yang berkaitan dengan *I'jaz* al-Qur'an. Jadi kesimpulannya, Tafsir I'jaz 'ilmi itu adalah penafsiran yang menyingkap penjelasan daripada ayat-ayat al-Qur'an atas maksud-maksud dari *kalamullah* dalam segi ilmu pengetahuan.

B. Tinjauan Kepustakaan / Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan adalah ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap topik yang akan dibahas, hal ini diperuntukkan sebagai bahan rujukan pertama dalam melakukan penelitian dan juga bukti bahwa permasalahan yang akan dikaji belum dibahas secara komprehensif. Sebelum penulis melangkah lebih jauh dalam membahas permasalahan ini, Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan baik dari skripsi, jurnal, ataupun tesis.

Dalam penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu belum ditemukan kajian pada pembahasan tentang "Minuman Ahli Surga Dalam Al-Qur'an dan Khasiatnya Kesehatan (*Analisis Tafsir I'jaz 'Ilmi)"* namun ada beberapa literatur-literatur seperti jurnal dan skripsi yang membahas tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan pokok pembahasan ini, sebagai berikut:

1. Ina Wati, *Kesehatan Dalam Al-Qur'an*,[52] skripisi dengan judul ini membahas tentang kesehatan yang dihubungkan dengan ilmu-ilmu modern, sementara pada objek penelitian yang akan penulis teliti adalah focus pada minuman-minuman yang memiliki khasiat kesehatan, jadi

[52] Ina Wati, *Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi. Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya terletak pada objek minuman yang diteliti namun dikorelasikan dengan kesehatan.

2. Baitul Izhar Husaini, Skripsi yang berjudul *Manfaat Madu Jenis Lebah Apis Dorsata Bagi Kesehatan menurut Ahli Tafsir dan Medis*[53] pembahasan yang disajikan pada skripsi ini hanya fokus membahas tentang madu yang dikaitkan dengan dengan kesehatan menurut tafsir dan medis, sedangkan pada penelitian yang penulis tulis objek penelitian nya tentang minuman-minuman yang berkhasiat dimana madu adalah salah satu diantaranya, namun penelitian yang penulis sajikan membahas beberapa minuman yang berkhasiat lainnya yang dikaitkan juga dengan kesehatan.
3. Dewi Munirrotul Muftikah, dalam skripsinya yang berjudul *Tumbuhan Obat Perspektif al-Qur'an*[54] penelitian yang dibahas oleh beliau mengenai tafsiran tentang obat yang terkonsentrasi hanya pada tafsiran surat al-insan ayat 17 tentang jahe dengan merujuk kepada kitab tasir al-Jawahir Fii Tafsir al-Qur'an al-Karim. Sementara pada objek penelitian yang akan penulis teliti adalah minuman yang berkhasiat bagi kesehatan salah satu nya adalah jahe yang disebutkan di dalam al-Qur'an namun disertai dengan minuman-minuman lainnya yang di sebutkan dalam beberapa surat dan ayat dalam al-Qur'an.
4. Iis Juhaeriah, Skripsi yang berjudul *Surga Dalam Perspektif Al-Qur'an*.[55] Pembahasan yang di paparkan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah bahwa beliau membahas tentang visualisasi surga dalam al-Qur'an serta kenikmatan material dan immaterial bagi penduduk ahli surga. Adapun peneliti skripsi ini membahas salah satu kenikmatan material surga itu berupa minuman surga yang campurannya adalah Kāfūr, namun beliau hanya memaparkannya secara umum, berbeda dengan penulis yang akan

[53] Baitul Izhar Husaini, *Manfaat Madu Jenis Lebah Apis Dorsata Bagi Kesehatan menurut Ahli Tafsir dan Medis* Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

[54] Dewi Munirrotul Muftikah, *Tumbuhan Obat Perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir sains al-Jawahir fii tafsir l-Qur'an al-Karim)*, Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2019

[55] Iis Juhaeriah, *Surga Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi. Banten : UIN Sultan Hasanuddin, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti minuman ahli surga yang disebutkan di dalam al-Qur'an namun minuman-minuman itu secara kuantitas nya ada didunia, sehingga penulis meneliti keistimewaan minuman-minuman itu yang ditinjau dari ilmu kesehatan (dalam konteks dunia).

5. Huzaemah Tahido Yanggo**,** Dalam jurnalnya yang berjudul *Makanan dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam*.[56] Jurnal ini menjelaskan tentang penetapan hukum islam terhadap jenis makanan dan minuman yang haram di konsumsi oleh umat islam. Menurut hukum islam makanan dan minuman yang dikonsumsi umat islam , di samping harus halal, juga harus *Thayyib*, yaitu makanan yang berguna bagi tubuh, tidak merusak tubuh, jiwa dan tidak bertentangan dengan syari'at serta perintah Allah. Adapun perbedannya dalam pembahasan yang akan penulis teliti ini lebih condong kepada minuman yang secara kuantitas ada di dunia namun minuman ini juga menjadi minuman istimewa di surga kelak, sehingga di teliti keistimewaannya dari perspektif ilmu kesehatan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

[56] Huzaemah Tahido Yanggo, *Makanan dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam* Jurnal. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Vol.IX No.2 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah (*Library Research*) artinya penelitian ini menitik-beratkan pada literatur-literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian, baik dari sumber data primer maupun sekunder.[57]

Penelitian ini menggunakan metode tematik (*Maudhu'i*), yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik kontekstual. Metode tematik kontekstual ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema namun al-Qur'an mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.[58]

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*) Sumber data dalam penelitian ini penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang teliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. sumber data yang digunakan meliputi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini data primer bersumber pada Al Quran dan

[57] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3
[58] M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab – kitab tafsir. Adapun kitab-kitab tafsir yang digunakan adalah: Al-Qur'an, Kitab-kitab Hadis, *Tafsir al-kasy-Syaf karya Imam al-Zamakhsyari, Tafsir Mafatih al-Ghaib karya Imam Fakhruddin al-razi*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat mendukung dan memperkuat data-data primer, berupa karya orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ini diperoleh dari literature buku, jurnal, makalah, situs web yang memiliki relevansinya dengan kajian yang akan penulis teliti. Buku-buku yang digunakan sebagai penelitian skripsi, seperti: ""*Rahasia Tumbuhan Obat Berkhasiat*" oleh Evika Sandi, "*Menjadi dokter dirumah sendiri*" oleh Agus Rahmadi, "*Buku Pintar Kedokteran Nabi (Thibbun Nabawi*" oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, "*365 Tips Sehat ala Rasulullah*" oleh dr. Mohammad Ali Toha Assegaf, "*Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam*" oleh Dr. Ahamd Syauqi AL Fanjari, Kemegahan dan Keindahan Surga Serta Para Penghuninya" oleh Dr. Ahmad bin Utsman al-Mazyad, "Amalan-Amalan Ringan yang Dirindukan Surga" oleh Ahmad Zacky El-Shafa,dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu model penelitian al-Qur'an adalah model penelitian tematik (*al-dirasah al-mawdhu'iyyah*) yang mana model penelitian ini menjadi *tren* dalam perkembangan ilmu tafsir pada era modern seperti saat ini. Adapun dalam penelitian dengan model tematik ini memiliki konsekuensi bahwa seorang peneliti akan mengambil tema tertentu dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan persoalan-persoalan seperti: Persoalan teologi, gender, fiqih, politik, filsafat dan lain sebagainya, kemudian di kaji secara detail sehingga menjadi sebuah konsep yang utuh dalam perspektif al-Qur'an.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir tematik (*maudhu'i*) yang dibuat oleh Dr. Abd al hayy al farmawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik).
b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah.
c. Menyusun ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbabun nuzul.
d. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut dimasing-masing suratnya.
e. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang '*am* dan *khas*, antara yang *muthlaq* dan *muqoyyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.[59]

Seperti yang dituturkan Prof. Dr. M. Quraish Shihab dalam buku monumentalnya yang berjudul *membumikan al-Qur'an,* beliau mengatakan bahwa metode *maudhu'i* ini memiliki keistimewaan diantaranya : kesimpulan yang dihasilkan akan lebih mudah unutk dipahami. Dengan metode ini dapat dibuktikan bahwa persoalan yang disentuh al-Qur'an bukan bersifat teoritis semata-mata dan atau tidak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Metode ini memungkinkan seseorang untuk menolak anggapan adanya ayat-ayat yang bertentangan dalam al-Qur'an.[60]

---

[59] Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu'i* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 46

[60] Adang Kuswaya, *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneutika al-Qur'an*, (Salatiga: LP2M-Press, 2015) hlm. 161-162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisa Data

Teknik (metode) analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran.[61] Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.[62]

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menutur, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data.[63] Analisa data dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literatur- literatur. Kemudian dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat yang membahas minuman ahli surga dalam al-Qur'an ditinjau dari perspektif ilmu kesehatan dan kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik. Selanjutnya, setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan tematik (*Maudhu'i*). Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis makna minuman ahli surga dalam al-Qur'an dengan merujuk pada kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
2. Memahami korelasi ayat-ayat yang sudah didata.
3. Menganalisis ayat-ayat yang telah terdata secara sistematis dan dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menghimpun ayat-ayat.

---

[61] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakter,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 106

[62] Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013) hlm. 11

[63] Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. 3, hlm. 44

4. Menganilisis pandangan ulama tafsir dalam membahas gambaran minuman ahli surga dan kemukjizatannya dari segi ilmu kesehatan.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelesan dan uraian yang telah penulis teliti pada bab-bab sebelumny, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang menjadi pokok atau tujuan penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Beberapa kitab tafsir telah menuturkan bahwa kata كَأْسٍ memiliki makna sebagai "wadah". **مَاءٍغَيْرِآسِن** maksudnya air surga itu tidak berubah rasa dan aromanya yang mana itu sangat berbeda dengan air di dunia yang dapat berubah karena suatu hal.**وَأَنْهَارٌمِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ**" (sungai-sungai dari susu yang tiada berubah rasanya) maksudnya adalah tidak masam (kecut) sebagaimana berubahnya rasa susu yang ada di dunia dikarenakan susu-susu ini tidak keluar dari kambing, unta, sapi dan lain-lain. **وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى**" ditafsirkan sebagai sungai-sungai madu yang bersih bebas dari lilin, sisa-sisa kotoran lebah dan yang lainnya. Berbeda dengan madu dunia yang keluar dari perut lebah, ia tercampur dengan lilin dan yang lainnya. Makna *Kāfūr* dan jahe ditafsirkan sebagai campuran minuman surga yang beraroma wangi.
2. Ilmu sains modern diketahui bahwa air zam-zam merupakan air tawar terbaik dunia karena memilki Ph 7,5. Susu memiliki *kalsium* bermanfaat sebagai pertumbuhan jaringan tulang bagi tubuh manusia, adapun madu memiliki karbohidrat utama seperti *fruktosa* dan *glukosa* yang digunakan untuk kebutuhan energi tubuh manusia, adapula jahe memilki kandungan baik seperti *anti-inflamasi* berguna untuk meredakan peradangan. Kemudian untuk *Kāfūr,* Ia digunakan secara meluas dalam masakan di India terutama sebagai pencuci mulut. *Dryobalanops aromatica* minyaknya digunakan sebagai obat gosok untuk menghangatkan badan. *Cinnamomum camphora*

digunakan sebagai obat luar untuk merawat sakit sendi dan otot, pelembap untuk kudis, kulit dan sebagainya.

B. Saran

Dari kajian penelitian diatas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat menjelaskan tentang minuman berkhasiat dalam al-Qur'an dan manfaatnya dari segi ilmu kesehatan, pemulis juga berharap semoga kajian penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, semoga penelitian tentang ayat-ayat minuman berkhasiat dalam al-Qur'an dan manfaatnya ini tidak hanya diteliti sampai disini saja, namun penulis berharap penelitian ini bisa terus berlanjut untuk diteliti baik dari kalangan pelajar ataupun para ilmuan akademisi yang terus berusaha untuk melahirkan ilmu-ilmu dan temuan-temuan kebenaran ilmiah yang disebutkan didalam kitab suci al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah penulis lakukan ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kelemahan sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis meminta maaf kepada seluruh pembaca, saran dan kritik yang membangun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengcopy sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Abd Al-Mua'im, Muhammad. 2005. *"Pengantar Tahqiq" dalam Al-Bacilani I'jaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Jail.

Agama RI, Kementerian. 2014 *al-Qur'an dan Terjemah*. Surakarta : Ziyad Qur'an.

Aini, Nur. 2018. *Teori Model Keperawatan : Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Al Farmawi, Abd. Al Hayy. 1994. *Metode Tafsir Mawdhu'i*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Al-'Aini, Badr al-Din. *'Umdah al-Qari*, Juz 2. Beirut: Dar al-Fikr.

Al-Hafidz, Ahsin W. 2007. *Fikih Kesehatan.* Jakarta: Amzah.

Ali Toha Assegaf, Mohammad. 2009. *365 Tips Sehat ala Rasulullah*. Jakarta: PT. Mizan Publika.

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Buku Pintar Kedokteran Nabi*, Terj. Abu Firly Jawa Barat: PT. Fathan Prima Media.

_____. Praktek Kedokteran Nabi Saw: Penyembuhan di bawah bimbingan Wahyu. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2010. Terj. At-Thibbun Nabawi Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, Beirut.

Al-Razi, Fakhr al-Din. t.th. *Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib* Juz 30. Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi.

Al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, *Sunan at-Tirmidzi*, *al-Jami' al-shohih sunan at-Timidzi*, Juz 5. Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi.

Al-Zamakhsyari. 1997. *Al-Kasyaf an-Haqa'iq al-Tanzil wa 'Uyun al-'Aqawil fi wujuh al-Ta'wil*, Juz 4 . Beirut: Dar al-Fikr.

An-Najjar, Zaglul. 1426 H. *al-Ardu fil-qur'an al-Karim*, Beirut: Maktabah al-Ma'rifah.

Arfan Baraja, Abbas. 2009. *Ayat-Ayat Kauniyah.* Malang: UIN-Malang Press.

Arni, Jani. 2013 *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru : Pustaka Riau.

Azwar, Bahar. 2007. *Manfaat Haji & Umrah*. Qultum Media.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zuhaili, Wahbah. 1991 *Tafsir al-Munir fi al-`aqidah wa asy-Syar`iah wa al-Manhaj, Suriah*, Juz 13. Damaskus : Darul Fikri.

_____. 1991 *Tafsir al-Munir fi al-`aqidah wa asy-Syar`iah wa al-Manhaj, Suriah*, jilid 15. Damaskus : Darul Fikri.

Boullata, Issa J. 2008. Al-Qur'an yang Menakjubkan. Tangerang: Lentera Hati.

Departemen Agama RI. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Tematik : Kesehatan Dalam Perspektif AL-Qur'an*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3 cet.3. Jakarta:Balai Pustaka.

Dewi Munirrotul Muftikah. 2019. *Tumbuhan Obat Perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir sains al-Jawahir fii tafsir l-Qur'an al-Karim)*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.

Djalal, Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya:Dunia Ilmu.

Gusmailina. 2015. jurnal Review *: Borneol – Potensi minyak Atsiri Masa Depan*, PROS SEM NAS MASY BIODEV INDON. Vol.1 No.2

Haddade, Hasyim. 2016. Tafsere Vol.4 : *"*Air Perspektif Al-Qur'an dan Sains" Jurnal: Implikasi Pemahaman Tafsir Al-Qur'an Terhadap Sikap Keberagaman.

Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamka, Buya. 2015. *Tafsir Al-Azhar* jilid 9. Jakarta: Gema Insani.

Husaini, Baitul Izhar. 2019. *Manfaat Madu Jenis Lebah Apis Dorsata Bagi Kesehatan menurut Ahli Tafsir dan Medis* Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Huzaemah Tahido Yanggo. "Makanan dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam" Jurnal Vol.IX No.2. 2013. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

I Ketut Swarjana, 2017 *Ilmu Kesehatan Masyarakat – Konsep, Strategi, Praktik* Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Imam Asy-Syaukani. *Tafsir Fathul Qodir* jilid 10. Pustaka Azzam.

_____ *Tafsir Fathul Qodir* Jilid 11. Pustaka Azzam.

Jawhari, Tantawi. *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Vol. 6. Juz 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Juhaeriah, Iis. 2017. "Surga Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

Kamal Faqih, Allamah. 1977. *Tafsir Nurul Qur'an*.

Khalil al-Qaththan, Manna'. Studi Ilmu-Ilmu Alquran. Jakarta: Litera Antar Nusa.

Khan Marwat, Sarfaraz. 2009. "Aromatic Plant Species Mentioned in the Holy Qur'an and Ahadith and Their Ethnomedical Importance" Pakistan Journal of Nutrition.

Kuswaya, Adang. 2015. *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneutika al-Qur'an*. Salatiga: LP2M-Press.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ilmi : Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta : Lajnah Pentashih al-Qur'an, 2011)

Lilis,Komariah. diakses pada 23 Mei 2021 22:15 Wib.

M. Sakri, Faisal. 2015. *Madu Dan Khasiatnya*. Yogyakarta: Penerbit Diandra Pustaka Indonesia.

Maniarsu, Shanggari. 2011. Skripsi: *Analisis Natrium Benzoat Dalam Minuman Isotonik di Kota Medan Tahun* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Masdiana. 2017. *Susu Sebagai Nutrasetika Untuk Penyakit Gangguan Metabolik*. UB Press.

Masyhudi, In'amuzzahidin dan Nurul Wahyu Arvitasari. 2006. *Berdzikir Dan Sehat Ala Ustadz H. Hariyono: Menguak Pengobatan dengan Terapi Dzikir*. Semarang: Syifa Press.

Mohd Farhan Md Arrifin,. dkk. 2015. Analisis Bibliometrik Terhadap Bahan Penerbitan Berhubung Kapur Barus: Meneliti Potensi Penyelidikan Terbaru. Jurnal intelek vol. 10 PJIM&A, UiTM Perlis.

Mohd Yusoff, Zulkifly. 2009. *Kamus Al-Qur'an*, Selangor: PTS Islamika.

Muflih, Andi. 2013. Pengobatan Dalam Islam. *Tesis*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Muhajir. "Jasmani Manusia dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan" Jurnal Qathruna Vol.2 No. 2 Desember-Juli 2015.

Muhammad Amin, "Menyingkap Sisi Kemukjizatan AL-Qur'an". Jurnal At-Tibyan, Vol. 11 N0 2 2017.

Narbuko Kholid dan Abu Achmadi, 2001. *Metode Penelitian* Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasib Ar-Rifa'I, Muhammad. 1999 *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press.

Nasrallah, Nawal, 2007. *Annals of the Caliphs' Kitchens: Ibn Sayyâr al-Warrâq's Tenth Century Baghdadi Cookbook*, Islamic History and Civilization, Leiden, The Netherlands: Brill.

Norah M, Titley. 2004. *The Ni'matnama Manuscript of the Sultans of Mandu: The Sultan's Book of Delights*. Routledge Studies in South Asia. London, UK: Routledge.

Nurcahyo, Heru. 2008. *Ilmu Kesehatan jilid 1: untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Nurin R, Karina. & Anzhor Ardhi. 2019. *Keajaiban Air Mineral Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Unicorn Publishing.

Purwanto, Budhi. 2013. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Berbasis Herbal*.yogyakarta: Nuha Medika.

Rahmadi, Agus. 2019. *Kitab Pedoman Pengobatan Nabi*. Jakarta : Wahyu Qolbu

Rahmadi, Agus.2019. *Menjadi Dokter di Rumah Sendiri*. Jakarta : Wahyu Qolbu.

Saras, Tresno. 2021. *Ragam Manfaat Madu Untuk Kesehatan*. Semarang-Jawa Tengah : Tiramedia.

Septie Nugraheni, Regina. "Perilaku Konsumsi Minuman Dalam Kemasan di kalangan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang" *Skripsi*, 2017 Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Shihab, M.Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

_____. 1999 *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*, Cet. Ke-4. Bandung: Mizan.

_____.. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 13 Jakarta: Lentera Hati.

Sidharta, B. Arif. 2008. *Apakah Filsafat dan Filsafat Ilmu Itu ?*. Bandung: Pustaka Sutra.

Soejono, S. 1978. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Nurcahya.

Subagyo, Joko. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta

Syafrudin U. 2009. *Paradigma Tafsir Tekstual & Kontekstual Usaha Memaknai Pesan al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Karang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif, M. Muhtaram hakikat"*Ighhtarafa Ghurfatan Biyadihi*" Dalam Kisah Thalut dan Jalut; Tinjauan ilmu *Hiponatremia* (Studi Analisis I'jaz Ilmi QS Al-Baqarah; 249). Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim.

Syauqi Al-fanjari, Ahmad. 1996. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syawqi Ibrahim, Ahmad. 2010. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabi Jilid 5*. Bandung: Sygma Publishing.

Tafsir Ilmi, 2013. *Makanan dan Minuman Dalam Perspektif AL-Qur'an dan Sains*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian IV: Pendidikan Lintas Bidang. Bandung: Imperial Bhakti Utama.

Tim Penyusun, 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*, cet. Ke-1, jilid 3. Lentera Hati : Yayasan Paguyuban.

Wati, Ina. 2019. *Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi. Aceh: UIN Ar-Raniry.

Zacky El-Shafa, Ahmad. *Amalan-Alaman Ringan Yang Dirindukan Surga*. Pustaka Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Annisa Hidayati Alfarisi
Tempat/ Tanggal Lahir	: Pulau Gadang,08 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jl.Tuah Karya Gg.Rizki No 71
No Hp/Telp	: 0822-8437-3545
Nama Orang Tua	
Ayah	: Salman Varisi Jaya
Ibu	: Mahpuza
Alamat	: Perum.Taman Batara Raya Blok G No 17

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 001 Sekupang - Batam
- SMP Qur'an Centre - Batam
- MA Qur'an Centre - Batam
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

ORGANISASI

- Sekretaris OSIS MA Qur'an Centre Tahun 2016
- Anggota HMJ Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2018

PENGALAMAN

- Juara 3 Hifdzil Qur'an 5 juz dan Tilawah pada Pionir UIN Se-Indonesia tingkat Nasional Tahun 2019 - Malang
- Juara 3 Hifdzil Qur'an 5 juz dan Tilawah MTQ Provinsi Riau Tahun 2018 – Pekanbaru
- Juara 1 Fahmil Qur'an pada MTQ Provinsi Kepulauan Riau 2016 – Tanjung Pinang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.